

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (individu)
Posisi/Laporan : Juni 2026

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret / 2026)					Posisi Tanggal Laporan (Juni / 2026)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal	22,171,118,224,070	-	-	261,758,111,993	22,432,876,336,063	21,338,498,591,852	-	208,567,360,350	-	21,338,498,591,852	1.1 1.2
2 Modal sesuai POIK KPMM	22,171,118,224,070	-	-	261,758,111,993	22,432,876,336,063	21,338,498,591,852	-	208,567,360,350	-	21,338,498,591,852	
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	20,525,699,041,038	11,521,827,645,125	921,383,114,262	-	30,204,497,967,776	18,467,888,040,369	14,917,970,885,017	705,299,559,081	-	31,161,268,304,914	2 3
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	10,356,406,317,066	286,753,262,084	6,423,368,710	-	10,117,103,800,467	9,315,650,078,672	266,771,877,100	2,091,422,091	-	9,105,287,708,970	2.1 3.1
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	10,169,292,723,972	11,235,074,383,041	914,959,745,552	-	20,087,394,167,309	9,152,237,961,697	14,651,199,007,917	703,208,136,990	-	22,055,980,595,944	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	48,668,871,597,326	24,871,880,011,138	38,290,123,658	101,220,021,625	25,762,879,427,007	50,080,088,479,680	30,734,493,231,656	397,365,483,379	106,827,990,000	23,855,178,178,654	4.1
8 Simpanan operasional	28,908,735,319,140	-	-	-	14,454,367,659,570	29,948,523,939,128	-	-	-	14,974,261,969,564	
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19,760,136,278,186	24,871,880,011,138	38,290,123,658	101,220,021,625	11,308,511,767,437	20,131,564,540,552	30,734,493,231,656	397,365,483,379	106,827,990,000	8,880,916,209,091	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12 NSFR Liabilitas Derivatif			3,463,676,226	-							6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	8,715,534,353,235	196,720,000,000	11,131,397,500,000	11,229,757,500,000	-	10,454,453,694,994	924,358,500,000	11,711,400,000,000	12,173,579,250,000	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					89,630,011,230,845					88,528,524,325,420	7
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,057,759,124,365					2,059,088,684,561	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	42,756,048,369,082	16,951,558,351,604	18,386,022,784,649	42,494,897,772,026	-	39,423,538,558,206	27,032,706,090,593	17,818,545,064,325	42,590,988,562,960	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	2,340,944,287,650	-	1,699,449,576,157	1,933,544,004,922	-	3,184,983,475,190	-	1,787,999,554,073	2,106,497,901,592	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,707,318,186,840	5,903,533,555,544	872,620,214,745	4,830,484,720,543	-	13,743,735,801,759	974,888,888,876	769,313,141,913	3,318,317,956,615	3.1.2 3.1.3
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	28,292,619,808,994	10,806,929,915,322	15,369,471,276,498	32,613,825,447,181	-	18,499,433,594,804	25,652,335,068,803	14,850,267,119,230	34,698,611,383,149	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	-	140,000,000,000	-	70,000,000,000	-	140,000,000,000	-	-	70,000,000,000	3.1.4.1
22 Kredit beragam rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATM untuk Risiko Kredit	-	934,524,892,696	101,094,880,738	444,481,717,249	806,723,002,929	-	204,678,134,995	405,482,132,914	410,965,249,109	572,207,545,875	3.1.7.1
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	4,480,641,192,902	-	-	2,240,320,596,451	-	3,650,707,551,458	-	-	1,825,353,775,729	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung											4
26 Aset lainnya:					5,055,831,400,689					5,442,515,079,267	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif		40,049,409,117	-	-	40,049,409,117		161,435,299,977	1,202,546,268	79,734,928	162,717,581,172	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	1,664,558,675	-	25,822,540,839		-	13,278,884,728	-	116,154,274,548	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,002,408,493,725	4,609,212,587,975	32,698,501,477	1,329,050,743,809	4,989,959,450,734	1,729,903,472,672	5,135,851,598,395	14,967,590,100	1,342,285,785,402	5,163,643,223,547	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif		44,960,375,589,403	26,040,799,817,304	17,431,982,801,131	731,673,895,571		47,280,823,946,260	27,016,446,277,632	18,926,444,030,292	807,650,454,898	12
33 Total RSF					50,340,162,192,651					50,900,242,781,686	13
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					178.05%					173.93%	14

*) Pilih sesuai cakupan laporan.

**) Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas, antara lain commemorative coins dan notes, cek perjalanan (travellers' cheque) yang dibeli/diambil alih, uang muka kepada nasabah, tagihan inkaso, tagihan lainnya, pendapatan yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi kredit, pendapatan bunga yang akan diterima, uang muka pajak, biaya yang ditangguhkan, talangan dalam rangka program pemerintah.

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank HSBC Indonesia (Individu)
Posisi/Laporan : Juni 2026

Analisis

Persentase NSFR untuk kuartal kedua tahun 2026 adalah 173,93%, turun sebesar 4,12% dibandingkan kuartal pertama tahun 2026 yang sebesar 178,05%. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan nilai tertimbang komponen kebutuhan pendanaan stabil (RSF) sebesar IDR 560M atau 1,11% diikuti dengan penurunan nilai tertimbang komponen ketersediaan pendanaan stabil (ASF) sebesar IDR 1.1T atau 1,23%.

Peningkatan nilai tertimbang komponen RSF terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor public meningkat sebesar 2T atau 6,39% sedangkan kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan menurun sebesar 1.5T atau 31,30%.

Penurunan nilai tertimbang komponen ASF terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 2.4T atau 21,47% dan peningkatan Simpanan dan Pendanaan kurang stabil sebesar 2T atau 9,80%.

Persentase NSFR Bank berada di atas ketentuan minimum sebesar 100% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).